PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV DALAM PEMBELAJARAN PKn DENGAN STRATEGI *THE POWER OF TWO* DI SD NEGERI 02 KAMPUNG OLO

Nofri Yanti Astria[1], Nurharmi[1], Erwinsyah Satria[1]
[1]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
[2]Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
e-mail: nofriyanti_astria@yahoo.com

Abstract

The problem in this research contents is about the low of students's interest in learning because the teacher just use speech method in teaching, so the students felt bored in teaching learning process. The aim of this reasearch is to find out the effect of the *Power of Two Strategy* in improving students' interest in teaching learning of PKn. The kind of this research is the classrom action research which was conducted in two cycles. The subject of this research is IV grades with total number of students 20. The instrumentation of this research are observation of teacher's teaching process, students's interest in learning, and the scores of students' test in the second cycle. Based on the result, gained the persentage average at the first cycle of students's interest in asking 49,99% improve at the second cycle being 80,76%, answering question 48,51% being 80,76%, and do assigment 73,07% being 88,45%. The avarege of study result at the first cycle is 65,76 being 77,11 in second cycle. It means, the indicator target in this research is reached by using *The Power of Two Strategy* in improving students's interest IV grades. Based on the result of the research, the researcher hope the teacher use *The Power of Two Strategy* to improve students's interest in learning PKn.

Key word: Students's Interest, The Power of Two Strategy, PKn

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran ini merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan. Mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (2006:270), pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Penggunaan strategi dalam proses pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting. Strategi merupakan alat untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran dan memahami pembelajaran dengan mudah.

Dengan menggunakan strategi dalam proses pembelajaran, akan dapat menghilangkan rasa jenuh siswa terhadap pembelajaran. Mengingat pentingnya strategi pembelajaran, seorang guru dituntut memilih dan menggunakan

strategi yang baik. Hal ini berguna untuk dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) SD. Berdasarkan observasi peneliti di kelas IV SD Negeri 02 Kampung Olo, peneliti melihat rendahnya minat belajar siswa. Di sisi lain, guru kurang memberikan variasi dalam proses pembelajaran dan hanya terfokus terhadap satu atau dua metode, yaitu metode ceramah atau pemberian tugas saja. Kondisi itu membuat pelajaran menjadi tidak menarik dan siswa merasa bosan karena tidak menemukan sesuatu yang baru dalam pembelajaran.

Rendahnya minat siswa dalam pembelajaran tidak dapat dibiarkan, dan sangat diperlukan upaya untuk menimbulkan minat belajar siswa. Guru memegang peranan penting untuk melakukan perubahan. Di sini, peneliti memberikan solusi terhadap masalah tersebut, yaitu menerapkan Strategi *The Power of Two*. Dilatarbelakangi oleh kondisi riil di sekolah seperti di atas, peneliti memecahkan masalah dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diberi judul: "Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran PKn dengan Strategi *The Power of Two* di SD Negeri 02 Kampung Olo".

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara etimologis, ada tiga istilah yang berhubungan dengan PTK, yakni penelitian, tindakan, dan kelas.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 02 Kampung Olo Padang, dengan pertimbangan: sekolah bersedia menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran, peneliti juga sudah mengenal SD tersebut. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 02 Kampung Olo, yang mana jumlah siswanya 26 orang, yang terdiri dari laki-laki berjumlah 13 orang laki-laki dan perempuan berjumlah 13 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II, terhitung dari waktu perencanaan sampai penelitian laporan hasil penelitian sedangkan pelaksanaan tindakan pada bulan Maret tahun ajaran 2012/2013.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumuskan Arikunto, dkk. (2010:16) yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan seperti RPP, Media pembelajaran, Lembar observasi, Evaluasi. Pelaksanaan tindakan seperti menjelaskan materi pembelajaran, memberikan pertanyaan dan mempresentasikan hasil diskusi. Pengamatan, yang terdapat di dalamnya (lembar minat siswa, lembar aktivitas guru) dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan indikator minat belajar siswa. KKM pada mata pelajaran PKn adalah 70 dan indikator pada minat siswa adalah:

1. Minat bertanya siswa meningkat dari 23,07% menjadi 70%.
2. Minat menjawab pertanyaan siswa meningkat dari 26,92% menjadi 70%.
3. Minat mengerjakan tugas yang diberikan guru meningkat dari 46,15% menjadi 70%.

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data tersebut hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi tentang minat siswa bertanya, minat siswa menjawab pertanyaan, minat siswa mengerjakan tugas.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar observasi minat siswa
2. Lembar observasi kegiatan pengajaran guru
2. Lembar Tes hasil belajar

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif yang mengacu kepada teknik pengumpulan data penelitian kualitatif yang dirancang oleh Wardhani, dkk. (2007:2.31-2.33). Hasil analisis dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PKn dinyatakan berhasil apabila minat siswa bertanya dapat meningkat menjadi 70% dari sebelumnya, minat siswa menjawab pertanyaan meningkat menjadi 70%, dan minat siswa mengerjakan tugas meningkat menjadi 70%, dan setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran maka nilai rata-rata siswa di atas KKM yang telah ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 70.

Data observasi minat belajar siswa dan aktivitas guru adalah data yang diperoleh melalui pengamatan. Data ini diklasifikasikan berdasarkan aspek dijadikan fokus penelitian yaitu minat siswa dan aktivitas guru.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Hasil analisis dua *observer* peneliti terhadap proses pembelajaran guru pada pembelajaran PKn menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan belum berlangsung dengan baik. Begitu juga dengan pengamatan terhadap minat siswa dalam pembelajaran PKn belum optimal, penjelasannya sebagai berikut:

1) Data Hasil Observasi Minat Siswa dalam Pembelajaran

Pencapaian indikator pada siklus I pertemuan 1 ini pada indikator I jumlah siswa yang bertanya berjumlah 12 orang yaitu 46,15%, untuk indikator II minat siswa dalam menjawab pertanyaan berjumlah 10 orang yaitu 38,46%, dan pada indikator III mengerjakan tugas berjumlah 18 orang yaitu 69,23%, sedangkan pada pertemuan 2 jumlah siswa yang bertanya 14 orang yaitu 53,84%, pada indikator II siswa yang menjawab pertanyaan 12 orang yaitu 46,15%, dan pada indikator III siswa yang mengerjakan tugas 20 orang yaitu 76,92%. Untuk lebih jelasnya uraian tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Jumlah dan Persentase Minat Belajar Siswa dengan Strategi *The Power of Two* di Kelas IV SD Negeri 02 Kampung Olo Siklus I

Indikator	**Pertemuan**				**Rata-Rata**
	I		**II**		
	Jumlah	**%**	**Jumlah**	**%**	
I	12	46,15%	14	53,84%	49,99%
II	10	38,46%	12	46,15%	48,51%
III	18	69,23%	20	76,92%	73,07%
Jumlah siswa	26		26		

Katerangan:
Indikator I : Minat siswa dalam bertanya
Indikator II : Minat siswa dalam menjawab pertanyaan
Indikator III : Minat siswa mengerjakan tugas

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut: Rata-rata persentase minat siswa mengajukan pertanyaan pada siklus I adalah 49,99% tergolong dalam kategori sedikit. Rata rata persentase minat siswa yang menjawab pertanyaan pada siklus I adalah 48,51% tergolong kategori sedikit. Rata-rata persentase minat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pada siklus I adalah 73,07% tergolong kategori banyak.

2) Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran (dari Aspek Guru)

Hasil observasi aktivitas guru siklus I dapat dilihat pada Tabel 3.

Persentase Observasi Pelaksanaan Pembelajaran PKn Aspek Guru melalui Strategi *The Power of Two* pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
I	9	60,00%	Cukup
II	11	73,33%	Baik
Rerata		66,66%	Cukup

Hasil belajar pada siklus I juga belum mencapai target yang diinginkan, siswa yang mendapat nilai di atas KKM hanya 15 orang siswa atau jika

dipersentasekan hanya 57,69%. Sedangkan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM ada 11 orang siswa, dan jika dipersentasekan maka ada 42,30%. Hal ini belum mencapai target yang diinginkan yaitu ketuntasan belajar siswa meningkat 70%.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil analisis dua *observer* peneliti terhadap proses pembelajaran guru pada pembelajaran PKn menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan belum berlangsung dengan baik. Begitu juga dengan pengamatan terhadap minat siswa dalam pembelajaran PKn belum optimal, penjelasannya sebagai berikut:

1) Data Hasil Observasi Minat Siswa dalam Pembelajaran

Siklus II ini terjadi peningkatan karna pada indikator I minat siswa dalam bertanya 20 orang yaitu 76,92%, pada indikator II minat siswa yang menjawab pertanyaan 20 orang yaitu 76,92%, dan pada indikator III jumlah siswa yang mengerjakan tugas 22 orang yaitu 84,61% sedangkan pada pertemuan dua indikator I jumlah siswa yang mencapai indikator I yaitu naik dua orang menjadi 22 orang yaitu 84,61%, yang mengerjakan indikator II berjumlah 22 orang yaitu 84,61% dan yang mengerjakan indikator III berjumlah 25 orang yaitu 92,30%. Untuk jelasnya uraian tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.

Jumlah dan Persentase Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Strategi *The Power of Two* pada Kelas IV SD Negeri 02 Kampung Olo pada Siklus II

Indikator	**Pertemuan**				**Rata-rata**
	I		**II**		
	Jumlah	**%**	**Jumlah**	**%**	
I	20	76,92%	22	84,61%	80,76%
II	20	76,92%	22	84,61%	80,76%
III	22	84,61%	25	96,15%	90,38%
Jumlah siswa	26		26		

Katerangan:
Indikator I : Minat siswa dalam bertanya
Indikator II : Minat siswa dalam menjawab pertanyaan
Indikator III : Minat siswa mengerjakan tugas

Berdasarkan Tabel, dapat dijelaskan sebagai berikut rerata persentase minat siswa bertanya pada siklus II adalah 80,76% tergolong dalam kategori banyak sekali. Rerata persentase minat siswa yang menjawab pertanyaan pada siklus II adalah 80,76% tergolong kategori banyak sekali. Rerata persentase minat siswa mengerjakan tugas pada siklus II adalah 90,38% tergolong kategori banyak sekali.

Rerata persentase minat siswa dalam mempersentasikan hasil diskusi pada siklus II adalah 83,96% tergolong kategori banyak sekali.

2) Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran (dari Aspek Guru)

Hasil observasi pelaksanaan siklus I dapat dilihat pada Tabel.

Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran PKn melalui Strategi *The Power of Two* pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	11	73,33%
II	13	86,66%
Rerata		79,99%

Dari Tabel 5 dapat dilihat bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata 79,99%. Dengan melihat persentase kegiatan pembelajaran, dapat diasumsikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tergolong sangat baik.

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan di atas, maka disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada siklus II sudah meningkat, karena itu diputuskan untuk tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya. Dengan demikian penelitian ini telah dicukupkan pada siklus II saja.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang tiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali tes hasil belajar pada akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan Strategi *The Power of Two*. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi minat siswa, lembar observasi kegiatan guru, dan tes hasil belajar siswa berupa ulangan. Pembelajaran dengan Strategi *The Power of Two* membuat siswa semangat dalam belajar. Dengan Strategi *The Power of Two* akan membuat siswa berani dan bisa membuat jawaban dan menjawab jawaban dari pertanyaan yang diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn dengan menggunakan Strategi *The Power of Two* yang dilaksanakan dapat terjadi peningkatan minat belajar siswa. Hal ini terbukti dari kenaikan rata-rata persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan pada kegiatan pembelajaran aspek guru yang telah ditetapkan. Dengan meningkatnya minat siswa dalam pembelajaran PKn, diharapkan hasil belajar atau nilai PKn siswa juga meningkat. Hal tersebut dapat dijelaskan seperti di bawah ini:

1. Kegiatan Pembelajaran Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase kegiatan guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan dari siklus I ke siklus II, yang mana hal itu

dapat dilihat pada Tabel.

Persentase Pelaksanaan Pembelajaran PKn melalui Strategi *The Power of Two* pada Kelas IV SD Negeri 02 Kampung Olo pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	**Rerata per Siklus**	**Target**
I	66,66%	70%
II	79,99%	
Rerata Persentase	73,32%	

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *The Power of Two* pada siklus I dapat dilihat rerata persentase pada siklus I adalah 66,66% dapat dikatakan cukup baik. Pada siklus II, rerata persentase kegiatan pembelajaran guru adalah 79,99% dapat dikatakan sangat baik. Dari siklus I dan siklus II sudah mengalami peningkatan dimana rerata persentase siklus I dan siklus II yaitu 73,32% dapat dikatakan baik. Berdasarkan pembicaraan peneliti dengan guru setelah selesai siklus II, peneliti menyimpulkan bahwa guru merasa terbantu dengan menggunakan Strategi *The Power of two*.

2. Minat Belajar Siswa

Hal yang paling mendasar dituntut dalam proses pembelajaran adalah minat belajar siswa. Minat belajar siswa dalam proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa ataupun siswa itu sendiri sehingga suasana belajar menjadi kondusif, yang mana masing-masing siswa dapat meningkatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Presentase rerata minat belajar siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada Tabel.

Persentase Rerata Minat Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator Minat Belajar Siswa	Rerata Persentase	
		Siklus I	Siklus II
I	Siswa mengajukan pertanyaan	49,99%	80,76%
II	Siswa menjawab pertanyaan	48,51%	80,76%
III	Siswa berdiskusi	73,07%	90,38%
Rerata kedua siklus		**57,19%**	**83,96%**
Target		**70%**	

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn menggunakan strategi *The Power of Two* yang dilaksanakan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini terbukti dari kenaikan rerata persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan minat belajar siswa yang telah ditetapkan. Rerata minat belajar siswa untuk indikator I, II, III dikategorikan banyak pada siklus I. Hal ini dikarenakan pembelajaran menggunakan strategi *The Power of Two* merupakan hal baru bagi siswa.

Penerapan strategi *The Power of Two*, ini juga mempunyai kelemahan yang memerlukan waktu yang cukup lama dan menuntut guru untuk mempersiapkan alat dan bahan serta waktu saat siswa melaporkan hasil diskusi dan presentasi. Berdasarkan hasil analisis data atau refleksi persiklus dapat disimpulkan bahwa

dengan strategi *The Power of Two* dapat meningkat minat belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas IV SD Negeri 02 Kampung Olo.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil persentase minat belajar siswa pada siklus I yaitu untuk indikator I minat siswa bertanya meningkat dari 46,15% menjadi 53,84% dan rerata persentase minat bertanya siswa pada siklus I mencapai 49,99%, sedangkan pada siklus II persentase minat bertanya siswa meningkat dari 76,92% menjadi 84,61% dan rerata persentase minat bertanya siswa pada siklus II mencapai 80,76%. Hal ini dikatakan sudah meningkat.

Hasil persentase minat belajar siswa pada siklus I indikator II minat siswa menjawab pertanyaan meningkat dari 38,46% menjadi 46,15% dan rerata persentase minat siswa menjawab pertanyaan pada siklus I mencapai 48,51%, sedangkan pada siklus II persentase minat siswa menjawab pertanyaan meningkat dari 76,92% menjadi 84,61%, dan rerata persentase minat siswa menjawab pertanyaan pada siklus II mencapai 80,76%. Hal ini sudah dikatakan meningkat.

Hasil persentase minat belajar siswa pada siklus I untuk indikator III minat siswa mengerjakan tugas meningkat dari 69,23% menjadi 76,92%, dan rerata persentase minat siswa mengerjakan tugas pada siklus I mencapai 73,07%, sedangkan pada siklus II persentase minat siswa mengerjakan tugas meningkat dari 84,61% menjadi 96,15%, dan rerata persentase minat siswa mengerjakan tugas pada siklus II mencapai 88,45%. Dari perbandingan kedua siklus tersebut terdapat peningkatan, hal ini berarti minat belajar siswa pada pembelajaran PKn sudah meningkat.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui Strategi *The Power of Two* sebagai berikut:

1. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui Strategi *The Power of Two* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Bagi siswa, diharapkan berminat dalam mengikuti proses pembelajaran, karena minat dapat menjadi sebab dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran, sehingga dapat mempermudah siswa untuk menguasai materi pembelajaran.
3. Untuk penelitian selanjutnya, agar pelaksanaan Strategi *The Power of Two* lebih efektif, sebaiknya memberikan hukuman atau ganjaran kepada siswa yang kurang berminat belajar atau mengerjakan tugas.

DAFTAR PUSTAKA

Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter.* Jakarta: Raja Grafindo.

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

_____. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Jakarta: Dharma Bhakti.

Desfitri, dkk. 2008. Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual. *Laporan Pengembangan Inovasi, pembelajaran di Sekolah (PIPS).* Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.

Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Cetakan Ke-5. Bumi Aksara.

Dimyati, Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ke-6. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Jayanti, Ari. 2012. "*Strategi Pembelajaran The Power Of Two*". Tersedia di http://jaymind18.blogspot.com/2013/03/strategi-pembelajaran-power-of-two.html. Diakses 20 November 2012.

Kusumah, Wijaya. 2009. "Apakah Minat Itu?". Tersedia di http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/16/apakah-minat-itu/diakses 20 November 2012.

Mafatih. 2007. "*Strategi Pembelajaran The Power Of Two*". Tersedia di http://jaymind18.blogspot.com/2013/03/strategi-pembelajaran-power-of-two.html. Diakses 20 November 2012.

Nurharmi. 2011. *Pembelajaran PKn SD Kelas Lanjut.* Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.

Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Tinggi*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.

Sanjaya, Wina. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Kencana.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2009. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Sukabina Press.

Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana.

Wardani, I.G.A.K, dkk. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yusrizal. 2010. *Pembelajaran PKn SD Kelas Tinggi*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.

Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif.* Yogyakarta: Nuansa Aksara Grafika.